

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	66	I. Statements of Financial Position - Parent Entity Only
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk	68	II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	69	III. Statements of Changes in Equity -Parent Entity
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk	70	IV. Statements of Cash Flows - Parent Entity Only
V. Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	71	V. Notes on Parent Entity's Investments in Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors:*

Nama/ *Name* : Carla Susana Iria Germino
Alamat kantor/ *Office address* : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Galuh I No.31
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
Nomor telepon/ *Phone Number* : +62 21 57944766
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

Nama/ *Name* : Burhan Sutanto
Alamat kantor/ *Office address* : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Taman Palem Lestari Blok. E6/11 Rt.007 Rw.015
Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730
Nomor telepon/ *Phone Number* : +62 21 57944766
Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;*

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2020/ March 23, 2020

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES



Carla Susana Iria Germino
Direktur Utama/
President Director

Burhan Sutanto
Direktur/
Director

Laporan Auditor Independen

No. 00097/2.1265/AU.1/05/0560-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00097/2.1265/AU.1/05/0560-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 15, 2019.

IMELDA & REKAN



Fenny Widjaja

Zin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0560

23 Maret 2020/March 23, 2020

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 *) USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.245.311	5	40.013.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.012.919	26	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.126.286 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 278.259)	10.375.019		15.177.991	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,126,286 at December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 278,259)
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	58.013	26	64.885	Related party
Pihak ketiga	-		328.885	Third parties
Persediaan	2.470.486	8	1.843.341	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.159.172		1.653.028	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	1.669.011		564.692	Advances and other prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	57.989.931		61.982.271	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	1.047.608		-	Advance for purchase of property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 184.851.647 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 186.997.871) dan akumulasi penurunan nilai sebesar USD 2.092.746 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 5.949.672)	159.045.406	9	177.648.209	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 184,851,647 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 186,997,871) and less impairment of USD 2,092,746 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 5,949,672)
Aset tidak lancar lainnya	52.485		78.080	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	160.145.499		177.726.289	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	218.135.430		239.708.560	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 *) USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10		Trade accounts payable
Pihak berelasi	49.772	26	-	Related party
Pihak ketiga	4.795.104		8.535.852	Third parties
Utang lain-lain		11		Other accounts payable
Pihak berelasi	2.315	26	60.660	Related parties
Pihak ketiga	83.515		143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.840.231		1.275.857	Accrued expenses
Utang pajak	417.810	12	487.575	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	305.127	13,26	729.750	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	8.128.303	14	3.120.000	Long-term bank loans
Uang muka pelanggan	-		76.132	Advance from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>15.622.177</u>		<u>14.429.786</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang pihak berelasi	9.813.296	13,26	40.607.459	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	17.441.272	14	10.449.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	3.377.866	25	2.834.959	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>30.632.434</u>		<u>53.891.418</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>46.254.611</u>		<u>68.321.204</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 (full amount)
Rp 100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	26.684.752	15	26.684.752	Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	33.628.706	16	33.628.706	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.815.530)	17	(3.699.879)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	103.183.658		101.596.111	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	159.930.618		158.458.722	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	11.950.201	18	12.928.634	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>171.880.819</u>		<u>171.387.356</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>218.135.430</u>		<u>239.708.560</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019 USD	Catatan/ Notes	2018 USD	
PENDAPATAN	77.840.848	19,26	75.376.517	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	<u>59.391.562</u>	20	<u>70.523.664</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>18.449.286</u>		<u>4.852.853</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(143.254)		(103.772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.467.954)	21	(9.569.086)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	947.999		623.807	Interest income
Beban keuangan	(4.795.867)		(4.057.549)	Finance costs
Beban pajak final	(957.334)	22	(954.281)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(224.708)</u>	23	<u>(7.540.840)</u>	Other gain and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.808.168		(16.748.868)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>		<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.808.168</u>		<u>(16.748.868)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(123.417)	25	523.127	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>8.712</u>		<u>(39.815)</u>	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(114.705)</u>		<u>483.312</u>	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.693.463</u>		<u>(16.265.556)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.587.547		(17.144.774)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>220.621</u>		<u>395.906</u>	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>1.808.168</u>		<u>(16.748.868)</u>	Profit (loss) for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.471.896		(16.664.380)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>221.567</u>		<u>398.824</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>1.693.463</u>		<u>(16.265.556)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar	<u>0,0009</u>	24	<u>(0,0098)</u>	Total basic earnings (losses) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Note	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity										Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries USD	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests USD	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company USD	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests USD			
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD					
Saldo per 1 Januari 2018 *)	26.684.752	33.628.706	(113.958)	26.988	(4.093.303)	249.032	118.740.885	175.123.102	12.750.758	187.873.860	Balance as of January 1, 2018 *)	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(17.144.774)	(17.144.774)	395.906	(16.748.868)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	25	-	-	519.874	-	-	-	519.874	3.253	523.127	Remeasurement of defined benefit obligation	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	(39.480)	-	-	(39.480)	(335)	(39.815)	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	519.874	(39.480)	-	(17.144.774)	(16.664.380)	398.824	(16.265.556)	Total comprehensive income (loss)	
Pelepasan entitas anak	18	-	-	-	-	-	-	-	(220.948)	(220.948)	Disposal of subsidiary	
Saldo per 31 Desember 2018 *)	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>405.916</u>	<u>(12.492)</u>	<u>(4.093.303)</u>	<u>249.032</u>	<u>101.596.111</u>	<u>158.458.722</u>	<u>12.928.634</u>	<u>171.387.356</u>	Balance as of December 31, 2018 *)	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.587.547	1.587.547	220.621	1.808.168	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	25	-	-	(124.277)	-	-	-	(124.277)	860	(123.417)	Remeasurement of defined benefit obligation	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	8.626	-	-	8.626	86	8.712	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	(124.277)	8.626	-	1.587.547	1.471.896	221.567	1.693.463	Total comprehensive income (loss)	
Dividen dari entitas anak	18	-	-	-	-	-	-	-	(1.200.000)	(1.200.000)	Dividend from subsidiary	
Saldo per 31 Desember 2019	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>281.639</u>	<u>(3.866)</u>	<u>(4.093.303)</u>	<u>249.032</u>	<u>103.183.658</u>	<u>159.930.618</u>	<u>11.950.201</u>	<u>171.880.819</u>	Balance as of December 31, 2019	

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	2018 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pelanggan	82.043.099	72.130.921	Customer
Lain-lain	2.221.764	354.887	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(41.207.697)	(34.924.487)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(14.380.934)	(13.628.621)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(371.655)	(903.317)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	<u>28.304.577</u>	<u>23.029.383</u>	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	947.999	623.807	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(957.334)	(954.281)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	<u>(3.884.447)</u>	<u>(3.646.706)</u>	Financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>24.410.795</u>	<u>19.052.203</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.240.105	-	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(8.358.441)	(26.139.382)	Acquisition of property, vessels and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset	<u>(1.047.608)</u>	<u>-</u>	Payment in advance for purchase property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.165.944)</u>	<u>(26.139.382)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	15.000.000	15.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang kepada:			Payment of loan to:
Pihak berelasi	(31.700.000)	-	Related party
Bank	(3.000.000)	(2.409.091)	Bank
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1.200.000)	-	Payment of dividen by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	<u>(112.632)</u>	<u>(60.000)</u>	Payment of loan transaction cost
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(21.012.632)</u>	<u>12.530.909</u>	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	232.219	5.443.730	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>40.013.092</u>	<u>34.569.362</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>40.245.311</u>	<u>40.013.092</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 111 tanggal 30 April 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0025045.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, menjalankan kegiatan dibidang reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung, menjalankan kegiatan dibidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan kegiatan dibidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 217 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 248).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 111 dated April 30, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0025045.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 10, 2019.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation, domestic sea transportation for specific items, repairation of ships, boats and floating construction, large trade of fee and contracts, rental and leasing activities without right option of the transportation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 217 as of December 31, 2019 (2018: 248).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2019 consists of the following:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Azis Armand	Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki Andrew Murray Clarke	Nurcahya Basuki Carla Susana Iria Germino	: Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	: Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Carla Susana Iria Germino	Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur	: Burhan Sutanto Surya Aribowo Adhitya Nugroho	Surya Aribowo	: Director
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan			Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua	: Harry Wiguna	Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Rajiv Khrisna Dian Paramita Andrew Murray Clarke	Rajiv Khrisna Dian Paramita Carla Susana Iria Germino Andrew Murray Clarke	: Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2008	70,00%	70,00%	20.261.525	22.777.231
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2012	60,00%	60,00%	13.719.507	13.759.918
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	100,00%	100,00%	52.386	52.198
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ <i>Provision of consultancy services</i>	2017	99,00%	99,00%	385.006	370.580

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/ penyesuaian, dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis,
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program,
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman,
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan,
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka,
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2019, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following standards, amendments/improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transaction.

- PSAK 22 (improvement), Business Combinations,
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost,
- PSAK 46 (improvement), Income Tax,
- ISAK 33, Foreign currency transaction and advance consideration,
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax treatments.

b. Standard dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut yang relevan dengan Perusahaan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 *Instrumen Keuangan*,
- PSAK 71 (amendemen), *Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif*,
- PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*,
- PSAK 73 *Sewa*,
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material* dan PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments to standards that are relevant to the Company and effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 *Financial Instruments*,
- PSAK 71 (amendment) *Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*,
- PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers*,
- PSAK 73 *Leases*,
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Definition of Material* and PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material*.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

- | | |
|---|--|
| <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	Speedboat
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	Landing Craft Tank (LCT)
Kapal tunda, Tongkang dan		Tugboat, Barge and
<i>Floating crane</i>	15 - 20	Floating crane
<i>Dry docking</i>	2,5 - 5	Dry docking
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3o.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3o.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tahun 2019, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat kapal dari 16 tahun menjadi 15-20 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat aset dan membebankan dampaknya pada laba rugi secara prospektif.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi pada tahun berjalan sebesar USD 4.188.019 dan dampak depresiasi untuk dua tahun mendatang adalah sebesar USD 7.738.018.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

In 2019, the Company changed the estimated useful life for vessels from 16 years to 15-20 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis.

The impact of the change in accounting estimate results in lower depreciation expense in the current year of USD 4,188,019 and the impact to depreciation expense in the next two years amounting to USD 7,738,018.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 25.

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 9.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 9.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Kas	34.497	41.790	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.956.464	1.020.575	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	187.822	381.620	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	136.449	145.906	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.058	491.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	34.274	78.576	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.757	19.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank	15.210	15.156	OCBC Bank
Union Bank of Switzerland	-	5.477	Union Bank of Switzerland
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	483.654	665.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	240.986	113.133	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	189.887	453.637	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	114.584	174.216	Standard Chartered Bank
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	34.776	15.168	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.149	135.890	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	37.176	37.042	OCBC Bank
	<u>3.538.246</u>	<u>3.752.798</u>	

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	10.445.000	6.600.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.700.000	9.060.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000	8.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	2.000.000	Standard Chartered Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.324.720	8.249.430	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.402.848	1.267.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	341.896	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	<u>36.672.568</u>	<u>36.218.504</u>	
Jumlah	<u>40.245.311</u>	<u>40.013.092</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	4,25% - 6,75%	5,50% - 7,40%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	2,50%	2,50%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Group's loan.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Cotrans Asia	866.840	866.186	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	658.220	936.307	PT Kideco Jaya Agung
CSTS Joint Operation	487.859	533.864	CSTS Joint Operation
Jumlah	<u>2.012.919</u>	<u>2.336.357</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.507.695	2.620.371	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Adaro Indonesia	1.301.596	2.463.744	PT Adaro Indonesia
PT Energy Transporter Indonesia	1.265.553	798.613	PT Energy Transporter Indonesia
PT Prolindo Cipta Nusantara	1.144.197	493.000	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Maritim Barito Perkasa	1.137.632	1.078.403	PT Maritim Barito Perkasa
PT Galley Adhika Arnawama	850.832	498.209	PT Galley Adhika Arnawama
PT Dian Ciptamas Agung	717.292	708.243	PT Dian Ciptamas Agung
PT Titan Infra Energy	630.140	63.479	PT Titan Infra Energy
PT Transcoal Pacific Tbk	461.549	771.537	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Bukit Prima Bahari	420.918	332.908	PT Bukit Prima Bahari
PT Asian Bulk Logistics	353.122	-	PT Asian Bulk Logistics
PT Trinisayah Ersapratama	343.728	329.961	PT Trinisayah Ersapratama
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	265.828	262.776	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT Sriwijaya Bara Logistic	239.168	318.556	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Alfa Energi Investama	126.762	279.310	PT Alfa Energi Investama
PT Muji Lines	30.506	1.450.184	PT Muji Lines
PT Bara Anugrah Sejahtera	-	435.688	PT Bara Anugrah Sejahtera
PT PLN Batubara	-	419.946	PT PLN Batubara
PT Multi Harapan Utama	-	401.353	PT Multi Harapan Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 250 ribu)	<u>704.787</u>	<u>1.729.969</u>	Others (below USD 250 thousand each)
Jumlah	11.501.305	15.456.250	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.126.286)</u>	<u>(278.259)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>10.375.019</u>	<u>15.177.991</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>12.387.938</u>	<u>17.514.348</u>	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	8.065.013	12.231.502	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.165.568	1.885.815	1 - 30 days
31 - 60 hari	784.444	1.510.388	31 - 60 days
61 - 90 hari	517.494	336.616	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	855.419	1.550.027	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>12.387.938</u>	<u>17.514.348</u>	Trade Accounts Receivable - Net

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 60 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Saldo awal	278.259	238.364	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 23)	848.027	98.470	Provision (Note 23)
Pemulihan (Catatan 23)	-	(58.575)	Recovery (Note 23)
Saldo akhir	<u>1.126.286</u>	<u>278.259</u>	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual sebesar USD 1.126.286 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: USD 278.259). Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 1,126,286 at December 31, 2019 (2018: USD 278,259). All individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha dari PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable from PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia as collateral for long-term bank loans (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD	USD	
Pihak berelasi (Catatan 26): PT Sea Bridge Shipping	58.013	64.885	Related party (Note 26): PT Sea Bridge Shipping
Pihak ketiga: PT Transcoal Pacific Tbk	258.579	328.885	Third party: PT Transcoal Pacific Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai	(258.579)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	328.885	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD	USD	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 23)	258.579	-	Provision (Note 23)
Saldo akhir	258.579	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is adequate.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Bahan bakar	1.513.982	1.240.655	Fuel
Suku cadang	956.504	602.686	Spareparts
Jumlah	<u>2.470.486</u>	<u>1.843.341</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena manajemen berpendapat persediaan tersebut dapat digunakan seluruhnya.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tahun 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar USD 12.530.056 (2018: USD 16.341.848).

8. INVENTORIES

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is not necessary since all inventories are fully usage.

No inventories were used as collateral for bank loans.

In 2019, inventories recognized in expenses amounted to USD 12,530,056 (2018: USD 16,341,848).

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	374.691	-	127.041	-	247.650	Heavy equipment
Kapal	362.216.530	-	32.834.038	6.606.940	335.989.432	Vessels
Kendaraan	888.317	80.077	-	-	968.394	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	30.206	724	-	1.260.434	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	3.237	8.245.567	-	(6.606.940)	1.641.864	Vessels
Jumlah	<u>370.595.752</u>	<u>8.355.850</u>	<u>32.961.803</u>	<u>-</u>	<u>345.989.799</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.412.683	285.917	-	-	2.698.600	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	289.127	40.291	121.885	-	207.533	Heavy equipment
Kapal	182.279.357	20.115.524	22.530.250	-	179.864.631	Vessels
Kendaraan	820.417	40.376	-	-	860.793	Vehicles
Peralatan kantor	1.196.287	24.529	726	-	1.220.090	Office equipment
Jumlah	<u>186.997.871</u>	<u>20.506.637</u>	<u>22.652.861</u>	<u>-</u>	<u>184.851.647</u>	Total
Penurunan nilai:						Impairment:
Kapal	5.949.672	2.092.746	5.949.672	-	2.092.746	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	<u>177.648.209</u>				<u>159.045.406</u>	Net Carrying Value

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.715.822	1.016	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	774.568	-	399.877	-	374.691	Heavy equipment
Kapal	337.840.759	15.507.520	2.258.960	11.127.211	362.216.530	Vessels
Kendaraan	888.317	-	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	-	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	222.088	10.908.360	-	(11.127.211)	3.237	Vessels
Jumlah	346.837.693	26.416.896	2.658.837	-	370.595.752	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.126.783	285.900	-	-	2.412.683	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	551.395	105.546	367.814	-	289.127	Heavy equipment
Kapal	155.440.212	28.044.089	1.204.944	-	182.279.357	Vessels
Kendaraan	731.655	88.762	-	-	820.417	Vehicles
Peralatan kantor	1.152.115	44.172	-	-	1.196.287	Office equipment
Jumlah	160.002.160	28.568.469	1.572.758	-	186.997.871	Total
Penurunan nilai:						Impairment:
Kapal	-	5.949.672	-	-	5.949.672	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	186.835.533				177.648.209	Net Carrying Value

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Movement of impairment in property, vessels and equipment are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Saldo awal	5.949.672	-	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 23)	2.092.746	5.949.672	Provision (Note 23)
Pelepasan	(5.949.672)	-	Disposal
Saldo akhir	2.092.746	5.949.672	Ending balance

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Hasil dari penjualan aset tetap	6.240.105	-	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	(4.359.270)	(1.086.079)	Net carrying amount - net of impairment
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap (Catatan 23)	1.880.835	(1.086.079)	Gain (loss) on sale of property, vessels and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2019	2018	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 20)	20.156.118	28.147.788	Direct costs (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	350.519	420.681	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	<u>20.506.637</u>	<u>28.568.469</u>	Total

Pada tahun 2019, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat kapal yang menyebabkan pengurangan beban penyusutan tahun berjalan sebesar USD 4.188.019. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

In 2019, the Group has assessed and changed the estimated useful life of vessels, resulting in decrease in current year depreciation expense amounted to USD 4,188,019. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2020. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 59.160.756 (2018: USD 23.138.145) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

As of December 31, 2019, the Group's vessels with carrying value of USD 59,160,756 (2018: USD 23,138,145), are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).

Pada tahun berjalan, Grup melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset kapal, mempertimbangkan penurunan pasar industri batu bara dan penurunan permintaan. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai kapal pada tahun 2019 sebesar USD 2.092.746 (2018: USD 5.949.672) yang disajikan sebagai "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (Catatan 23).

During the year, the Group carried out a review of the recoverable amount of vessels, having regard to decline of the coal industry and the decreasing demand. Accordingly, the Group recognized impairment losses of the vessels in 2019 amounted to USD 2,092,746 (2018: USD 5,949,672), which are presented as "other gain and losses - net" in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (Note 23).

Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi dan tingkat diskonto sebesar 5,4% - 6,3% per tahun untuk tahun 2019 (2018: 10,2% per tahun).

The recoverable amount of this cash-generating unit is determined based on a value in use calculation which uses cash flow projections based on financial budgets approved by the directors and a discount rate of 5.4% - 6.3% per annum in 2019 (2018: 10.2% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.083.467 (2018: USD 5.969.334).

As of December 31, 2019, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,083,467 (2018: USD 5,969,334), that are already depreciated in full but are still in use.

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	138.294.355	144.425.008
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	5.177.500.000	3.063.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. UTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 USD	
a) <u>Berdasarkan pemasok</u>			a) <u>By creditor</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Xapiens Teknologi Indonesia	49.772	-	PT Xapiens Teknologi Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	4.401.323	8.141.248	Local suppliers
Pemasok luar negeri	393.781	394.604	Foreign suppliers
Jumlah	4.795.104	8.535.852	Total
Jumlah utang usaha	4.844.876	8.535.852	Total trade accounts payable
b) <u>Berdasarkan umur</u>			b) <u>By age category</u>
Belum jatuh tempo	4.304.658	2.872.318	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 3 bulan	456.206	3.575.005	1 - 3 months
> 3 bulan	84.012	2.088.529	> 3 months
Jumlah	4.844.876	8.535.852	Total
c) <u>Berdasarkan mata uang</u>			c) <u>By currency</u>
Rupiah	4.451.095	8.139.048	Rupiah
Euro	358.260	275.520	Euro
Dollar Singapura	28.046	29.737	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	7.475	90.413	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	-	1.134	Malaysian Ringgit
Jumlah	4.844.876	8.535.852	Total

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Indika Energy Tbk	1.721	60.660	PT Indika Energy Tbk
PT Xapiens Teknologi Indonesia	594	-	PT Xapiens Teknologi Indonesia
Jumlah	<u>2.315</u>	<u>60.660</u>	Total
Pihak ketiga	<u>83.515</u>	<u>143.960</u>	Third parties
Jumlah utang lain-lain	<u><u>85.830</u></u>	<u><u>204.620</u></u>	Total other accounts payable

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

12. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.419	-	Article 4(2)
Pasal 15	776	2.198	Article 15
Pasal 21	388.425	440.263	Article 21
Pasal 23/26	22.716	15.275	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	<u>474</u>	<u>29.839</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>417.810</u></u>	<u><u>487.575</u></u>	Total

12. TAXES PAYABLE

13. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 26)			Indika Capital Pte. Ltd (Note 26)
Pokok pinjaman	10.000.000	41.700.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(186.704)	(1.092.541)	Unamortized transaction cost
Bunga yang masih harus dibayar	<u>305.127</u>	<u>729.750</u>	Accrued interest
Bersih	<u><u>10.118.423</u></u>	<u><u>41.337.209</u></u>	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	305.127	729.750	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>9.813.296</u>	<u>40.607.459</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>10.118.423</u></u>	<u><u>41.337.209</u></u>	Total

13. LONG-TERM LOAN TO A RELATED PARTY

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya transaksi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

On April 13, 2017, the Company entered into an "Assignment and Assumption Agreement" with PT Indika Energy Tbk (IE), the parent entity, wherein IE agreed to transfer a portion of the loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, to the Company. Through the "Assignment and Assumption Agreement", the Company owes directly to ICPL amounting to USD 41,700,000, with an interest rate of 7% per annum in 2019 and 2018, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. For the loan, the Company is charged with transaction costs by ICPL of USD 1,560,627.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	15.008.910	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	10.560.665	13.569.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Jumlah	25.569.575	13.569.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank Permata Tbk	(5.053.653)	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(3.074.650)	(3.120.000)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	(8.128.303)	(3.120.000)	Total
Utang bank jangka panjang - bersih	17.441.272	10.449.000	Long-term bank loan - net

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT. Bank Permata, Tbk sebesar USD 15.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 3 (tiga) tahun dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,25% per tahun serta dijamin dengan 43 unit kapal yang terdiri dari 24 unit kapal tunda dan 19 unit tongkang.

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group net of unamortized transaction cost are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On October 28, 2019, the Company obtained long-term loan facility from PT. Bank Permata, Tbk amounting to USD 15,000,000. The purpose of the loan is to refinance some of related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd.

The loan has a period of 3 (three) years with interest rate of LIBOR 3 month plus margin 2.25% per annum and secured by 43 unit of vessels which consist of 24 tug boats and 19 unit barges.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25x; dan
- *Leverage* maksimal 1,5x

Pada akhir periode pelaporan tahun 2019, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, 1 (satu) unit kapal tunda dan 1 (satu) unit floating crane; dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25x; and
- Leverage maximum 1.5x

As at the end of the reporting period in 2019, the Group is in compliance with bank covenants requirements.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus 2.50% margin per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, 1 (one) unit tug boat and 1 (one) unit floating crane; and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	97.387.300	5,57%	1.400.936	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	310.684.339	17,75%	4.469.259	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

31 Desember/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	88.724.000	5,07%	1.276.313	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	319.347.639	18,25%	4.593.882	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> USD	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

17. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 *) USD	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	281.639	405.916	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(3.866)	(12.492)	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	<u>(4.093.303)</u>	<u>(4.093.303)</u>	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Jumlah	<u>(3.815.530)</u>	<u>(3.699.879)</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 *) USD	
Saldo awal tahun	12.928.634	12.750.758	Balance at beginning of year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	221.567	398.824	Total comprehensive income for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali:			Changes in non-controlling interests due to:
Dividen	(1.200.000)	-	Dividend
Pelepasan entitas anak	-	(220.948)	Disposal of subsidiary
Jumlah	<u>11.950.201</u>	<u>12.928.634</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Tabel dibawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The below table shows details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)
				USD	USD	USD	USD
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	30,00%	30,00%	302.671	239.937	5.800.560	6.696.838
PT Mitra Alam Segara Sejati	Jakarta	40,00%	40,00%	(74.160)	135.876	5.392.278	5.466.629
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				(7.890)	20.093	757.363	765.167
Jumlah/Total				220.621	395.906	11.950.201	12.928.634

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	4.471.234	6.790.137	Current assets
Aset tidak lancar	15.790.291	15.987.094	Noncurrent assets
Jumlah Aset	20.261.525	22.777.231	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	802.390	355.023	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	123.932	99.413	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	926.322	454.436	Total Liabilities
Pendapatan	5.487.558	6.491.774	Revenue
Beban	4.478.654	5.691.980	Expenses
Laba tahun berjalan	1.008.904	799.794	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	706.233	559.857	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	302.671	239.937	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	1.008.904	799.794	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.451	5.909	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.050	2.533	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	3.501	8.442	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	708.687	565.766	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	303.722	242.470	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	1.012.409	808.236	Total comprehensive income for the year

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	3.171.304	2.916.802	Current assets
Aset tidak lancar	10.548.203	10.843.116	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>13.719.507</u>	<u>13.759.918</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	219.780	79.689	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	19.033	13.657	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>238.813</u>	<u>93.346</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>3.866.611</u>	<u>4.200.321</u>	Revenue
Beban	<u>4.052.011</u>	<u>3.860.631</u>	Expenses
(Rugi) laba tahun berjalan	<u>(185.400)</u>	<u>339.690</u>	Loss (profit) for the year
(Rugi) laba diatribusikan kepada pemilik			(Loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(111.240)	203.814	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(74.160)	135.876	Non-controlling interest
(Rugi) laba tahun berjalan	<u>(185.400)</u>	<u>339.690</u>	(Loss) profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(287)	1.080	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(192)	720	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	<u>(479)</u>	<u>1.800</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive (loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(111.527)	204.894	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(74.352)	136.596	Non-controlling interest
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	<u>(185.879)</u>	<u>341.490</u>	Total comprehensive (loss) profit for the year

Pada Agustus 2019, MSC, entitas anak, mengumumkan dan membagikan dividen tunai kepada Swire CTM Bulk Logistics, pihak non-pengendali, sebesar USD 1.200.000.

In August 2019, MSC, a subsidiary, declared and distributed cash dividends to Swire CTM Bulk Logistics, non-controlling party, amounted USD 1,200,000.

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUES

	2019 USD	2018 USD	
Tunda dan tongkang	55.546.853	55.475.250	Tug and barge
<i>Floating crane</i>	22.273.540	19.619.085	Floating crane
Konsultasi	20.455	282.182	Consultancy
Jumlah	<u>77.840.848</u>	<u>75.376.517</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

All the revenues of the Group were derived from transportation services and consultancy.

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2019 sebesar 28% (2018 : 27%) (Catatan 26).

Revenue were made to related parties in 2019 of 28% (2018: 27%) (Note 26).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of total net revenues are as follows:

	2019	2018	
	USD	USD	
PT Cotrans Asia	11.223.650	10.928.906	PT Cotrans Asia
PT Adaro Indonesia	9.808.874	12.517.481	PT Adaro Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	8.675.821	7.254.776	PT Kideco Jaya Agung
PT Muji Lines	3.122.872	7.627.664	PT Muji Lines
Jumlah	<u>32.831.217</u>	<u>38.328.827</u>	Total

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2019	2018	
	USD	USD	
Penyusutan (Catatan 9)	20.156.118	28.147.788	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	11.071.301	15.466.157	Fuel
Gaji dan tunjangan	8.224.892	8.502.755	Salaries and allowance
Suku cadang	4.998.570	5.069.124	Spareparts
Tambat dan pelabuhan	4.639.762	4.132.028	Port charges and anchorage
Sewa kapal	1.817.763	34.762	Vessel charter
Asuransi kapal dan alat berat	1.240.828	974.983	Vessel and heavy equipment insurances
Perbekalan	1.132.901	982.899	Food and water provision
Pemeliharaan dan perlengkapan	996.554	1.116.055	Repairs and maintenance
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	931.986	1.198.079	Agency, lumpsum and disbursement
Sertifikat dan dokumen kapal	930.085	658.583	Certificate and shipping documents
Perlengkapan kapal	891.415	1.061.115	Vessel supplies
Sewa alat berat	637.196	1.006.165	Heavy equipment rental
Bongkar muat suku cadang	540.003	474.082	Handling spareparts
Telekomunikasi	442.135	393.890	Telecommunication
Transportasi	360.620	417.540	Transportation
Survei kapal	315.196	384.314	Vessel survey
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 250 ribu)	64.237	503.345	Others (below USD 250 thousand each)
Jumlah	<u>59.391.562</u>	<u>70.523.664</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total revenues.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	6.575.532	5.689.474	Salaries and allowances
Konsultan dan <i>management fee</i>	1.631.785	721.009	Consultant and management fee
Retribusi dan sumbangan	687.901	273.303	Retribution and donation
Air, listrik dan telekomunikasi	462.960	333.239	Water, electricity and telecommunication
Utilitas dan sewa	455.934	403.712	Utilities and rental
Penyusutan (Catatan 9)	350.519	420.681	Depreciation (Note 9)
Pemeliharaan	325.004	448.292	Maintenance
Konsumsi	290.173	221.940	Food provision
Transportasi dan perjalanan dinas	270.758	286.207	Transportation and travel allowance
Perlengkapan kantor	235.757	369.441	Office supplies
Amortisasi	33.472	257.648	Amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150 ribu)	148.159	144.140	Others (each below USD 150 thousand)
Jumlah	<u>11.467.954</u>	<u>9.569.086</u>	Total

22. BEBAN PAJAK FINAL

22. FINAL TAX EXPENSE

	2019	2018	
	USD	USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	77.840.848	75.376.517	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(7.411.418)</u>	<u>(6.769.729)</u>	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	70.429.430	68.606.788	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	844.874	823.281	The Company
Entitas anak	<u>112.460</u>	<u>131.000</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>957.334</u>	<u>954.281</u>	Total

23. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2019	2018	
	USD	USD	
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan aset tetap (Catatan 9)	1.880.835	(1.086.079)	Gain (loss) from disposal of property, vessel and equipment (Note 9)
Klaim asuransi kapal	1.166.579	-	Vessel insurance claim
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	304.631	(573.051)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 26)	286.157	272.444	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 26)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(1.106.606)	(39.895)	Allowance for doubtful accounts (Notes 6 and 7)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.092.746)	(5.949.672)	Impairment of property, vessel and equipment (Note 9)
Lain - lain	(663.558)	(164.587)	Others
Jumlah	(224.708)	(7.540.840)	Total

23. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	USD	USD	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.587.547	(17.144.774)	Net profit (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0009	(0,0098)	Basic profit (loss) per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

24. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic profit (loss) per share are as follows:

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 217 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 250).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 217 as of December 31, 2019 (2018: 250).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	516.453	534.531	Current service cost
Biaya jasa lalu	(464.416)	(252.727)	Past service cost
Biaya bunga	249.169	221.963	Interest expense
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	118.284	(199.679)	Loss (gain) on foreign exchange
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	419.490	304.088	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(65.518)	(258.343)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	(8.071)	-	Actuarial gains from changes in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	197.006	(264.784)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	123.417	(523.127)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	542.907	(219.039)	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.377.866	2.834.959	Present value of unfunded benefit obligation

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	2.834.959	3.125.823	Opening balance of present value of unfunded benefit obligation
Biaya jasa kini	516.453	534.531	Current service cost
Biaya jasa lalu	(464.416)	(252.727)	Past service cost
Biaya bunga	249.169	221.963	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(65.518)	(258.343)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	(8.071)	-	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	197.006	(264.784)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	-	(71.825)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	118.284	(199.679)	Loss (gain) in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>3.377.866</u>	<u>2.834.959</u>	Closing balance of present value of unfunded benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 364.647 (meningkat sebesar USD 431.589) pada tahun 2019 (2018: berkurang sebesar USD 310.341 (meningkat sebesar USD 365.855)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 443.856 (turun sebesar USD 382.251) pada tahun 2019 (2018: meningkat sebesar USD 378.640 (turun sebesar USD 326.963)).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 364,647 (increase by USD 431,589) in 2019 (2018: decrease by USD 310,341 (increase by USD 365,855)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 443,856 (decrease by USD 382,251) in 2019 (2018: increase by USD 378,640 (decrease by USD 326,963)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Komisaris	306.181	256.145	Commissioners
Direksi	1.355.787	915.747	Directors
Jumlah	<u>1.661.968</u>	<u>1.171.892</u>	Total

- b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 11.223.650 pada tahun 2019 (2018: USD 10.928.906). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 8.675.821 pada tahun 2019 (2018: USD 7.254.776). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 1.668.011 pada tahun 2019 (2018: USD 1.873.498). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 223.561 pada tahun 2019 (2018: USD 161.481).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

- b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 11,223,650 in 2019 (2018: USD 10,928,906). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 8,675,821 in 2019 (2018: USD 7,254,776). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 1,668,011 in 2019 (2018: USD 1,873,498). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 223,561 in 2019 (2018: USD 161,481).

f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen adalah sebesar USD 286.157 pada tahun 2019 (2018: USD 272.444). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7).

g. Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Berdasarkan perjanjian jasa tersebut XTI akan menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi.

Jasa informasi, komunikasi dan teknologi yang dibebankan oleh XTI sebesar USD 328.821 pada tahun 2019 (2018: nihil). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

h. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 11 dan 13).

f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned amounted to USD 286,157 in 2019 (2018: USD 272,444). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as other accounts receivable from related parties (Note 7).

g. On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Based on the service agreement XTI will provide information, communication and technology services.

Information, communication and technology services charged by XTI amounted to USD 328,821 (2018: nil). At reporting date, the outstanding payables from these transaction were recorded as trade accounts payable to related party (Note 10).

h. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 11 and 13).

27. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Dereck apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultancy.

The business segments of the Group are as follows:

	2019 USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Dereck Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultancy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Usaha	55.546.853	22.273.540	20.455	77.840.848	-	77.840.848	Revenues
Hasil segmen	11.558.029	6.726.696	164.561	18.449.286	-	18.449.286	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(11.611.208)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(4.795.867)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(234.043)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak						1.808.168	Profit before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.808.168	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						(114.705)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif						1.693.463	Total comprehensive income

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

31 Desember/ December 31, 2019							
USD							
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset							Assets
Aset segmen	108.348.734	49.458.045	385.006	158.191.785	-	158.191.785	Segment assets
Penurunan nilai kapal	(1.198.335)	(894.411)		(2.092.746)	-	(2.092.746)	Impairment of vessels
Aset yang tidak dapat dialokasikan						62.036.391	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>218.135.430</u>	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	-	10.560.665	-	10.560.665	-	10.560.665	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						35.693.946	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>46.254.611</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	6.014.304	2.231.263	-	8.245.567	-	8.245.567	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						110.283	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.019.711	5.136.407	-	20.156.118	-	20.156.118	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						383.991	Unallocated depreciation and amortisation
2018							
USD							
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	55.475.250	19.619.085	282.182	75.376.517	-	75.376.517	Revenues
Hasil segmen	1.487.878	3.313.011	51.964	4.852.853	-	4.852.853	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(9.672.858)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(4.057.549)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(7.871.314)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(16.748.868)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(16.748.868)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						483.312	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						<u>(16.265.556)</u>	Total comprehensive loss
31 Desember/ December 31, 2018							
USD							
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset							Assets
Aset segmen	119.639.907	52.310.762	370.580	172.321.249	-	172.321.249	Segment assets
Penurunan nilai kapal	(5.949.672)	-	-	(5.949.672)	-	(5.949.672)	Impairment of vessels
Aset yang tidak dapat dialokasikan						67.387.311	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>233.758.888</u>	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	13.569.000	-	-	13.569.000	-	13.569.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						54.752.204	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>68.321.204</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	22.821.566	3.594.314	-	26.415.880	-	26.415.880	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						1.016	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	20.431.143	7.612.946	-	28.044.089	-	28.044.089	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						782.028	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 31 Desember 2019, belum ada realisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Stockholders through the Stockholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2019, there is no realization in relation with the above mentioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2020	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ <i>There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo</i>
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Maret/ March 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2023	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ <i>Valid until the remaining life of coal mine</i>
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ October 27, 2017	26 Oktober/ October 26, 2022	
Coal Transportation Contract	PT Titan Infra Energi	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Bukit Prima Bahari	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Bumi Raya Utama Lines	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1 Januari/ January 1, 2019	30 Juni/ June 30, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Transcoal Pasific Tbk	1 Maret/ March 1, 2019	28 Februari/ February 28, 2021	
Time Charter Party for Service Vessels	PT Galley Adhika Arnawama	1 Februari/ February 1, 2018	31 Maret/ March 31, 2020	
FLOATING CRANE				
Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Maret/ March 31, 2023	Terdapat jaminan minimum garansi sebesar 4 juta ton per tahun <i>Minimum guaranteed volume 4 million tonnage per annum</i>

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
FLOATING CRANE				
Time charter contract	PT Asian Bulk Logistic	5 Maret / March 5, 2019	1 Maret / March , 2022	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
FLOATING CRANE				
Coal Loading Services Agreement	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ May 15, 2017	14 Mei/ May 14, 2020	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD		
Aset						
Kas dan setara kas	IDR	122.941.883.881	8.844.100	165.656.210.436	11.439.556	Cash and cash equivalents
	SGD	50.072	37.176	50.590	37.042	
Piutang usaha	IDR	172.204.788.078	12.387.938	253.625.273.388	17.514.348	Trade accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	IDR	16.113.655.768	1.159.172	23.937.498.468	1.653.028	Prepaid taxes
Jumlah aset			22.428.386		30.643.974	Total assets
Utang						
Utang usaha	IDR	61.874.693.850	4.451.095	117.861.554.088	8.139.048	Trade accounts payable
	EUR	37.776	28.047	240.934	275.520	
	SGD	319.475	358.260	40.613	29.737	
	MYR	-	-	4.701	1.134	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	25.581.060.332	1.840.231	18.475.685.217	1.275.857	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	5.807.978.899	417.810	7.060.573.575	487.575	Taxes payable
Jumlah utang			7.095.442		10.208.871	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			15.332.944		20.435.103	Total asset - net

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	31 December/ December 31, 2018	
	USD	USD	
<u>Mata Uang</u>			<u>Currency</u>
Rupiah (IDR) 1.000	0,0719	0,0691	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7424	0,7322	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,1214	1,1436	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,2444	0,2412	Malaysian Ringgit (MYR) 1

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2019			December 31, 2019
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	40.210.814	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.012.919	-	Related parties
Pihak ketiga	10.375.019	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	58.013	-	Related party
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	49.772	Related party
Pihak ketiga	-	4.795.104	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	2.315	Related parties
Pihak ketiga	-	83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.840.231	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	305.127	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.128.303	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.813.296	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	17.441.272	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	<u>52.656.765</u>	<u>42.458.935</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2018			December 31, 2018
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	39.971.302	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336.357	-	Related parties
Pihak ketiga	15.177.991	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	64.885	-	Related party
Pihak ketiga	328.885	-	Third parties
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.275.857	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.120.000	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.607.459	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	10.449.000	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	<u>57.879.420</u>	<u>64.922.538</u>	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tarif sewa, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than charter rate risk, interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>					
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada						Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	-	49,772	-	49,772	Related party
Pihak ketiga	-	-	4,795,104	-	4,795,104	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2,315	-	2,315	Related parties
Pihak ketiga	-	-	83,515	-	83,515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,840,231	-	1,840,231	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank						Bank loans
PT Bank Permata Tbk	4.19	1,303,772	4,218,107	10,404,017	15,925,897	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.92	787,013	2,588,100	7,875,988	11,251,100	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7.00	-	700,000	10,875,000	11,575,000	Long-term loans - related party
Jumlah		<u>2,090,785</u>	<u>13,577,144</u>	<u>18,280,005</u>	<u>33,947,934</u>	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	8.535.852	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	60.660	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	-	143.960	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.275.857	-	1.275.857	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	4,86	753.038	2.475.584	10.956.821	14.185.442	Long-term bank loan
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	49.105.611	52.348.945	Long-term loans - related party
Jumlah		1.023.316	15.464.969	60.062.432	76.550.716	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.012.919	-	2.012.919	Related parties
Pihak ketiga	-	-	10.375.019	-	10.375.019	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	58.013	-	58.013	Related party
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.541.194	-	-	3.541.194	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00 - 5,50	36.748.969	-	-	36.748.969	Cash and cash equivalents
Jumlah		40.290.164	12.445.951	-	52.736.115	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.336.357	-	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga	-	-	15.177.991	-	15.177.991	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	64.885	-	64.885	Related party
Pihak ketiga	-	-	328.885	-	328.885	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.755.927	-	-	3.755.927	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	36.248.686	-	-	36.248.686	Cash and cash equivalents
		<u>40.004.613</u>	<u>17.908.118</u>	<u>-</u>	<u>57.912.731</u>	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 31 Desember 2019 akan naik/turun sebesar USD 127.500 (2018: USD 67.500). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 3,5% (2018: 4,0%), dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3,5% dan 4,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,5% (2018: 4,0%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' profit or loss for the year ended December 31, 2019 would increase/decrease by USD 127,500 (2018: USD 67,500). This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At December 31, 2019, the following table details the Group's sensitivity is 3.5% (2018: 4.0%), increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.5% and 4.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 3.5% (2018: 4.0%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

	2019	2018	
	USD	USD	
	USD dampak/impact 3.5% kenaikan/penurunan/ 3.5% increase/decrease	USD dampak/impact 4.0% kenaikan/penurunan/ 4.0% increase/decrease	
	USD	USD	
Laba atau rugi	536.653	803.728	Profit or loss

c. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2019, Grup telah memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya.

c. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2019, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	USD	USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	10.118.423	10.110.881

	31 Desember/December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	USD	USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	41.337.209	41.305.721

31. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	USD	USD
Liabilities		
Long-term loans to related party	10.118.423	10.110.881

	31 Desember/December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	USD	USD
Liabilities		
Long-term loans to related party	41.337.209	41.305.721

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang jangka panjang dari pihak berelasi didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term loan from related party is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Penambahan aset tetap melalui utang	274.923	277.514	Increase in liabilities for purchase of property, vessels and equipment

Rekonsiliasi pinjaman jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah:

32. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the year ended December 31, 2019, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

Reconciliation of long-term loans arising from financing activities as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Arus kas/ Cashflow USD	AkruaI bunga/ Accrue interest USD	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31 2019 USD	
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	(424.623)	-	-	305.127	Current maturity of long-term loan from a related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	-	78.070	-	4.930.233	8.128.303	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	(31.700.000)	-	905.837	-	9.813.296	Long-term loan from a related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	11.887.368	-	35.137	(4.930.233)	17.441.272	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	54.906.209	(19.812.632)	(346.553)	940.974	-	35.687.998	Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas/ Cashflow	Non kas/Non cash		31 Desember/ December 31, 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Reklasifikasi/ Reclassification		
	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	-	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	907.590	(2.409.091)	121.501	4.500.000	3.120.000	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.327.117	-	280.342	-	40.607.459	Long-term loan from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.940.000	9.000	(4.500.000)	10.449.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	41.964.457	12.530.909	410.843	-	54.906.209	Total

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017

Pada tahun 2019, setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2018, manajemen menyadari bahwa kepentingan nonpengendali belum disajikan dengan tepat di tahun sebelumnya, dan telah menetapkan bahwa penyesuaian tersebut diperlukan untuk menyatakan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2018.

Pada tahun 2013, Swire CTM Bulk Logistics Limited melakukan konversi piutangnya menjadi lembar saham baru PT Mitra Swire CTM yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Grup pada PT Mitra Swire CTM dari 98,95% menjadi 69,97%. Grup memilih untuk menyajikan pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam PT Mitra Swire CTM dari 98,95% menjadi 69,97% sebagai bagian yang terpisah dalam Ekuitas, yaitu pada akun Komponen Ekuitas Lainnya.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENT OF 2018 AND 2017 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2019, subsequent to the issuance of the Group's 2018 consolidated financial statements, the management became aware that the non-controlling interest has not been properly presented in prior year, and has determined that an adjustment is necessary to restate the 2018 consolidated financial statements.

In 2013, Swire CTM Bulk Logistics Limited converted its receivables into newly issued shares in PT Mitra Swire CTM resulting to a decrease in the Group's interest in PT Mitra Swire CTM from 98.95% to 69.97%. The Group has carried forward and opted to present the effect of the dilution in the Group's interest in PT Mitra Swire CTM from 98.95% to 69.97% as a separate item within Equity under Other Components of Equity account.

The effect of the restatement is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018		1 Januari/ January 1, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
	USD	USD	USD	USD	
EKUITAS					EQUITY
Komponen ekuitas lainnya	393.424	(3.699.879)	(86.970)	(4.180.273)	Other components of equity
Kepentingan nonpengendali	8.835.331	12.928.634	8.657.455	12.750.758	Non-controlling interests

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 66 sampai 71 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2020.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on pages 66 to 71 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and note on parent entity's investments in subsidiaries in which investments in subsidiaries were accounted for using the cost method.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2020.

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	34.010.952	31.878.057	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.837.476	1.859.555	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 860.457 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 278.259)	9.304.606	14.003.201	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 860,457 at December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 278,259)
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	25.000	638.177	Related parties
Pihak ketiga	-	328.885	Third parties
Persediaan - bersih	2.384.096	1.665.390	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.161.495	1.644.677	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.478.278	464.966	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	50.201.903	52.482.908	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas saham	5.996.359	5.996.359	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset	164.295	-	Advance for purchase property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 157.079.022 tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 161.600.316) dan setelah dikurangi penurunan nilai sebesar USD 2.092.746 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 5.949.672)	134.265.316	150.817.999	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 157,079,022 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 161,600,316) and impairment of USD 2,092,746 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 5,949,672)
Aset tidak lancar lainnya	29.347	54.942	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	140.455.317	156.869.300	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	190.657.220	209.352.208	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	106.628	-	Related parties
Pihak ketiga	4.222.795	8.328.184	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	1.509.360	2.160.356	Related parties
Pihak ketiga	83.362	137.731	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.686.243	1.076.429	Accrued expenses
Utang pajak	387.294	423.532	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	305.127	729.750	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.128.303	3.120.000	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.429.112	15.975.982	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.813.296	40.607.459	Long-term loan to related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.441.272	10.449.000	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.234.901	2.721.889	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30.489.469	53.778.348	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.918.581	69.754.330	Total Liability
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	261.376	387.815	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	82.914.773	78.647.573	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	143.738.639	139.597.878	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	190.657.220	209.352.208	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 TERSENDIRI - ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY ONLY*)
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	USD	USD	
PENDAPATAN USAHA	70.429.430	68.606.788	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>53.645.001</u>	<u>66.848.663</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>16.784.429</u>	<u>1.758.125</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(142.903)	(103.551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.190.504)	(8.796.128)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	648.059	496.641	Interest income
Beban keuangan	(4.791.355)	(4.032.518)	Finance costs
Beban pajak final	(844.874)	(823.281)	Final tax expenses
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	<u>3.804.348</u>	<u>(6.666.897)</u>	Other (losses) gain - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	4.267.200	(18.167.609)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>4.267.200</u>	<u>(18.167.609)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(126.439)</u>	<u>512.885</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>4.140.761</u>	<u>(17.654.724)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2018	26.684.752	33.628.706	(125.070)	249.032	96.815.182	157.252.602	Balance as of January 1, 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(18.167.609)	(18.167.609)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	512.885	-	-	512.885	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>387.815</u>	<u>249.032</u>	<u>78.647.573</u>	<u>139.597.878</u>	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.267.200	4.267.200	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(126.439)	-	-	(126.439)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>261.376</u>	<u>249.032</u>	<u>82.914.773</u>	<u>143.738.639</u>	Balance as of December 31, 2019

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	<u>2019</u> USD	<u>2018</u> USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from customers:
Pelanggan	74.566.858	64.944.409	Customer
Lain-lain	2.254.777	354.887	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(39.434.917)	(34.894.950)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(13.537.860)	(12.687.279)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	672.776	282.877	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	24.521.634	17.999.944	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	648.059	496.641	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(3.879.934)	(3.623.176)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(844.874)	(823.281)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>20.444.885</u>	<u>14.050.128</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap			Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	6.240.105	-	Acquisition of property, vessels and equipment
Penerimaan dividen	2.800.000	-	Increase in advance for purchase property, Cash dividend
Pembayaran uang muka pembelian aset	(164.295)	-	Payment in advance for purchase property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(7.355.809)	(26.041.436)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>1.520.001</u>	<u>(26.041.436)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(31.700.000)	-	Payment of related party loan
Pembayaran utang bank	(3.000.000)	(1.500.000)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(112.632)	-	Payment of transaction cost
Pembayaran kepada pihak berelasi	(19.359)	(195.118)	Payment for related parties
Penerimaan utang bank	15.000.000	14.940.000	Proceeds from bank loans
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(19.831.991)</u>	<u>13.244.882</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.132.895	1.253.574	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>31.878.057</u>	<u>30.624.483</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>34.010.952</u>	<u>31.878.057</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 CATATAN INVESTASI ENTITAS INDUK
 DALAM ENTITAS ANAK
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 NOTES ON PARENT ENTITY'S INVESTMENTS
 IN SUBSIDIARIES
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
					USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	70,00%	70,00%	2.995.481	2.995.481
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	60,00%	60,00%	46.303	46.303
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	<i>Singapura/ Singapore</i>	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	<i>Konsultan/ Consultacy</i>	99,00%	99,00%	199.128	199.128
					<u>2.954.575</u>	<u>2.954.575</u>